PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMAN 1 MAKASSAR

Nursuci Ramadhan
Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Sociologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Makassar***.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Sosiologi siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Makassar. Jenis penelitian ini adalah dekskriftif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 1 yaitu sebesar 123 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik Clutser random sampling.. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Makassar. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil analisis data dengan menggunakan uji t dan diperoleh nilai t_{hit} sebesar 6,073 lebih besar dari pada nilai t_{tab} yaitu 3,466 pada taraf signifikansi 5 % (α=0,05) Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional siswa berpengaruh terhadap hasil belajar Sosiologi.*

Kata Kunci *: Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar Sosiologi*

ABSTRACT

Effect Of Emotional Intelligence On Sociology Learning Outcomes Of Students Eleventh Grade Of Social Science In the State Senior High School 1 Makassar.This research imed To Determine Whether There Is Significant influence between emotional intelligence to the Sociology learning outcomes of students eleventh grade of social science in the state high school 1 Makassar. This research is a quantitative dekskriftif. The population in this study were all students of eleventh grade of social science in the state high school 1 Makassar in the amount of 123 students with a total sample of 60 people who are determined using Clutser random sampling techniques. Mechanical collecting data through observation, questionnaire, and documentation. Data were analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results showed that there is a positive and significant effect of emotional intelligence on learning outcomes Sociology eleventh grade of social science in the state high school 1 Makassar. This is shown in the results of data analysis using the t test and obtained thit value of 6,073 is greater than the value ie 3,466 ttab at the significance level of 5% (α = 0.05) Then H_0 rejected and H_1 accepted which states that students emotional intelligence influential on Sociology learning outcomes.

Keywords *: Emotional Intelligence, Sociology Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Dalam rumusan tujuan pendidikan nasional dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah menghasilkan generasi-generasi yang mampu bersaing, unggul, terampil serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, serta berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dibutuhkan bukan hanya sekedar kecerdasan otak semata akan tetapi terdapat kecerdasan yang tidak kalah pentingnya yakni kecerdasan emosional. Banyak contoh di sekitar kita membuktikan bahwa orang yang memiliki kecerdasan otak saja, memiliki gelar tinggi, belum tentu sukses berkiprah di dunia pekerjaan. Seringkali justru yang berpendidikan formal lebih

rendah, banyak ternyata yang mampu berhasil. Daniel Goleman dalam bukunya "*Emotional Intelligence*" mengemukakan bahwa keberhasilan seseorang dalam hidupnya 20% ditentukan oleh *Intelligence Question* (IQ) Dan 80% di isi oleh fakto-faktor *Emotional Intelligence (EQ)* dalam mencapai kesuksesan pribadi atau profesional.

Pendidikan yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sengaja agar peserta didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, dan sekolah yang merupakan sarana pendidikan formal dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut. Di sekolah, siswa dapat belajar berbagai macam hal, dan dengan belajar siswa dapat menunjukan perubahan kearah yang lebih baik. Hal itu dapat tercermin dari hasil belajar yang diperolah. Namun selama ini banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih hasil belajar yang tinggi yang diperlukan adalah kecerdasan intelektual *(IQ)* yang tinggi pula. Namun, menurut hasil penelitian terbaru membuktikan bahwa *IQ* bukanlah satu–satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang, tetapi ada banyak faktor lain yang mempengaruhi diantaranya adalah faktor lingkungan, faktor biologis, dan faktor psikologis yang terdiri dari bakat, minat, dan kecerdasan emosional. Dalam proses belajar, kedua intelegensi itu sangat diperlukan. IQ tidak akan dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah. Oleh sebab itu bukan hanya asupan IQ yang berpengaruh terhadap berhasilnya suatu proses balajar mengajar akan tetapi sangat didukung oleh kecerdasan emosi yang baik pula.

Kecerdasan Emosi (EQ) dapat tercermin pada sikap siswa yang memiliki kesadaran diri terhadap kemampuan mengenali kekuatan serta kelemahannya khususnya dalam proses belajar, memiliki pengaturan diri, serta siswa mampu memotivasi diri untuk meningkatkan hasil belajar dirasa masih kurang, memahami perasaan dan masalah orang lain, mengahargai perbedaan, serta bekerjasama pada suatu kelompok dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Makassar peneliti mengikuti proses belajar mengajar sosiologi, peneliti menemukan ada beberapa siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran sosiologi, masih ada siswa yang datang terlambat ke kelas, berbicara dengan teman-temannya, terlambat dalam mengumpulkan tugas, sebagian malah ada yang bermain gadged tanpa memperdulikan guru yang berdiri di depan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Keadaan tersebut menjadi kebiasaan yang kurang baik pada diri siswa. Siswa yang masih belum bisa mengelola emosinya sendiri dengan baik. Untuk itulah menanamkan kecerdasan emosional bukan hanya dalam lingkungan keluarga saja, lembaga pendidikan atau sekolah juga berperan penting membentuk kecerdasan emosional anak, untuk mengembangkan emosi remaja agar dapat memiliki kecerdasan emosional. Sementara itu jika diilihat dari realita lapangan , hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Makassar pada mata pelajaran sosiologi relatif cukup baik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Makassar yang berlokasi Jalan Gunung Bawakaraeng no.53 Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa, dipilih secara "*Clutser random sampling.* Penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Pengamatan (Observasi) dan Angket (Kuesioner). Pada penelitian ini untuk mengetahuai tingkat kecerdasan emosional siswa dan pengaruhnya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi siswa di SMA Negeri 1 Makassar digunakan analisis data 1) Analisis Statistik

Deskriptif 2) Analisis Statistik Inferensial; a) Uji Normalitas Data b) Uji Korelasi Produk Moment 3) Analisis Regresi Linear Sederhana. Kriteria pengujian Uji-t adalah bilamana t_{hitung} lebih besar t_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_1 yang menyatakan kecerdasan emosional siswa berpengaruh terhadap hasil belajar Sosiologi, maka perlu pengujian lanjutan, begitupula sebaliknya apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa Kecerdasan emosional siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Sosiologi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah pengelolaan data, maka data hasil penelitian akan dianalisis berupa sebagian jawaban terhadap hipotesis yang disajikan. Secara sistematika dibahas tentang analisis korelasi yaitu

Untuk mengetahui seberapa besar kecerdasan emosional siswa kelas XI IPS SMAN 1 Makassar, maka kualitas jawaban responden diklarifikasikan ke dalam lima kategori yaitu : Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Lebih jelasnya mengenai gambaran kecerdasan emosional siswa kelas XI IPS SMAN 1 Makassar. Frekuensi terbanyak berada pada interval 114-124 sebanyak 20 orang yang tergolong sedang dengan presentase 33,3 da dengan standar deviasi 13,71868. Hal ini menujjukan bahwa siswa kelas XI IPS SMAN 1 Makassar memiliki kecerdasan emosional yang sedang.Untuk menggambarkan Hasil belajar Sosiologi Sosiologi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Makassar dapat diklaifikasikan kedalam empat kategori yaitu, Sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Untuk lebih jelasnya gambaran Hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Makassar berada pada rentang 85-90 dengan presetase 40,0 persen, ini menujjukan bahwa Hasil belajar Sosiologi berada pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata untuk Hasil belajar Sosiologi tersebut adalah 87,1167 dengan standar deviasi 7,97473. Berdasarkan analisis data menggunakan *spss 20* diperoleh hasi uji normalitas yaitu sebagai berikut

Interval	**Kategori**	**Frekuensi**	**Persentase**
136-146	Sangat tinggi	10	16,7%
125-135	Tinggi	7	11.7%
114-124	Sedang	20	33,3%
103-113	Rendah	16	26,7%
92-102	Sangat rendah	7	11,7%
Jumlah		**60**	**100%**

	Kecerdasan Emosional	Hasil belajar Sosiologi
Kolmogorov-Smirnov Z	628	1,385
Asymp. Sig. (2-tailed)	,825	,043

Berdasarkan analisis data menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnof* (*one sample test*), maka diperoleh nilai normalitas data kecerdasan emosional terhadap Hasil belajar Sosiologi adalah sebagai berikut, untuk variabel kecerdasan emosional diperoleh nilai signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed*)) yaitu 0,825 atau profbabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka H_0 diterima dan berarti data diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Dan begitu pula pada variabel Hasil belajar Sosiologi diperoleh nilai signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed*)) yaitu 0,045 atau probabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka H_0 diterima dan berarti data diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji korelasi produk moment dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap Hasil belajar Sosiologi SMAN 1 makassar. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil perhitungan *korelai product moment* menunjukkan bahwa korelasi (r) antara kecerdasa emosional dan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Makassar sebesar 0,557 yang kemudian dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai r berada pada interval 0,40 - 0,599 atau memiliki tingkat pengaruh yang Sedang

Nilai F_{hit} sebesar 26,141 jauh lebih besar dari pada nilai F_{tab} 4,010 yaitu pada taraf signifikansi 5 % (α=0,05) maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara kecerdasan emosional dalam hasil belajar Sosiologi menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dari tabel diatas diketahui Nilai t_{hit} sebesar 6,073 lebih besar dari pada nilai t_{tab} yaitu 3,466 pada taraf signifikansi 5 % (α=0,05) maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar sosiologi menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Keseimbangan antara IQ dan EQ merupakan kunci keberhasilan belajar siswa di sekolah. Pendidikan sendiri bukan hanya perlu mengembangkan *rational intelligence*, yaitu model pemahaman yang lazimnya dipahami siswa saja, melainkan juga perlu mengembangkan *emotional intelligence* siswa.walaupun EQ merupakan hal yang relatif baru dibandingkan IQ, namun beberapa penelitian telah mengisyaratkan kecerdasan emosional tidak kalah penting dengan IQ.

Berdasarkan hasil analisis inferensial yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan maka dapat dijelaskan pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Makassar menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini didasarkan pada hasil analisis regresi sederhana diperoleh harga r= 0,557. Untuk nilai F_{hit} sebesar 26,141 jauh lebih besar dari pada nilai F_{tab} 4,010 yaitu pada taraf signifikansi 5 % (α=0,05), t_{hit} sebesar 6,073 lebih besar dari pada nilai t_{tab} yaitu 3,466 pada taraf signifikansi 5 % (α=0,05) maka kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Sosiologi memiliki pengaruh yang signifikan. Adapun koefisien determinasi yaitu sebesar 0,311 menunjukkan bahwa 31,1% perubahan pada

variabel hasil belajar sosiologi dapat dijelaskan oleh model kecerdasan emosional, 68,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa kelas XI IPS SMAN 1 Makassar berada pada kategori sedang sedangkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Makassar berada padaa kategori tinggi, adapun hasil olah data menujjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Makassar. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil analisis data dengan menggunakan uji t dan diperoleh nilai t_{hit} sebesar 6,073 lebih besar dari pada nilai t_{tab} yaitu 3,466 pada taraf signifikansi 5 % (α=0,05). Adapun hasil perhitungan *korelai product moment* menunjukkan bahwa korelasi (r) antara kecerdasa emosional dan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Makassar sebesar 0,557 yang berarti memiliki tingkat pengaruh yang Sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Goleman Daniel. 2003. *Emotional intelligence (Terj)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ibrahim M. M.2011.*Kecerdasan Emosinal Siswa Berbakat Intelektual*. Samata: Alauddin Press.

Ormorod J. E. 2008. *Psikologi Pendidikan (Terj.)*.Jakarta: Penerbit Erlangga.

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sutikno, Sobri. 2013. "*Belajar dan Pembelajaran:Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil".* Lombok: Holistika.

Siregar, Syopian. 2012. *"Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17".*

Uno, Hamzah B. 2008. *Orientasi Baru dalam psikologi pembelajaran.*. Jakarta: Bumi Akasara.

Kasse, Frans. 2013. *Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli*. http://tetap-belajar.blogspot.com/2013/06/pengertian-hasil-belajar-menurut-para.html. Diakses Pada 11 Oktober